

KONSENTRASI DAN KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH: TINJAUAN ATAS PARTISIPASI ORANG TUA, INTERAKSI GURU, DAN PROGRAM LITERASI

Didit Darmawan¹, Nur Hawadatul Khosla²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjend. Katamso II Waru, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
Email: dr.diditdarmawan@gmail.com

Article History

Received: 28-04-2026

Revision: 11-05-2026

Accepted: 13-05-2026

Published: 15-05-2026

Abstract. This study aims to analyse the role of parental involvement, teacher interaction, and literacy programmes in shaping pupils' concentration, character, and academic achievement at Islamic primary schools (Madrasah Ibtidaiyah). The study employed a literature review using a qualitative approach, conducted through a systematic search and review of relevant journal articles, books, and research reports. Data were analysed using thematic synthesis to identify patterns, key findings, and the interrelationships between the variables under study. The results indicate that parental involvement contributes to building students' self-regulation and character from within the family environment; positive teacher interactions play a role in strengthening concentration and learning attitudes at school; and literacy programmes that are consistently designed and implemented support the development of students' concentration, character, and academic achievement. These three factors complement one another in forming a primary education ecosystem that supports students' holistic development.

Keywords: Parental Participation, Teacher Interaction, Literacy Programs, Concentration, Character, Academic Achievement, Madrasah Ibtidaiyah

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran partisipasi orang tua, interaksi guru, dan program literasi dalam membentuk konsentrasi, karakter, dan prestasi akademik siswa di Sekolah Dasar Islam (Madrasah Ibtidaiyah). Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif, dilakukan melalui penelusuran dan penelaahan sistematis terhadap artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan. Data dianalisis menggunakan sintesis tematik untuk mengidentifikasi pola, temuan utama, serta keterkaitan antarvariabel yang dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua berkontribusi dalam membangun pengaturan diri dan karakter siswa sejak lingkungan keluarga, interaksi guru yang positif berperan dalam memperkuat konsentrasi dan sikap belajar di sekolah, serta program literasi yang dirancang dan dilaksanakan secara konsisten mendukung pengembangan konsentrasi, karakter, dan prestasi akademik siswa. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk ekosistem pendidikan dasar yang mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Kata Kunci: Partisipasi Orang Tua, Interaksi Guru, Program Literasi, Konsentrasi, Karakter, Prestasi Akademik, Madrasah Ibtidaiyah

How to Cite: Darmawan, D & Khosla, N. H. (2026). Konsentrasi dan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah: Tinjauan atas Partisipasi Orang Tua, Interaksi Guru, dan Program Literasi. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6 (3), 298-307. <http://doi.org/10.54373/ijset.v6i3.5499>

PENDAHULUAN

Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi kognitif dan karakter peserta didik sejak usia dini. Pada rentang usia tujuh hingga dua belas tahun, anak berada pada fase perkembangan kognitif konkret-operasional yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan berpikir logis, mengelola perhatian, dan membentuk

kebiasaan belajar yang relatif menetap (Yunita & Afrahamiryano, 2024). Pada fase ini, kemampuan berkonsentrasi dan pembentukan karakter tidak hanya berfungsi sebagai prasyarat keberhasilan belajar jangka pendek, tetapi juga sebagai penentu arah perkembangan akademik dan moral siswa dalam jangka panjang. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di MI tidak dapat dilepaskan dari sejauh mana sekolah dan keluarga mampu membangun konsentrasi belajar yang stabil serta karakter positif yang berkelanjutan.

Konsentrasi merupakan mekanisme kognitif utama yang memungkinkan siswa memproses informasi secara mendalam, mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, serta menyimpannya dalam memori jangka panjang. Ketika konsentrasi terganggu secara berulang, proses belajar menjadi dangkal dan fragmentaris, yang dalam jangka panjang berdampak pada rendahnya pemahaman konseptual, penurunan prestasi akademik, serta lemahnya daya juang belajar siswa (Yunita & Afrahamiryano, 2024). Tantangan ini semakin menguat di era digital, ketika paparan gawai, media sosial, dan konten instan membentuk pola perhatian yang terpecah dan cenderung dangkal. Gangguan konsentrasi yang berlangsung terus-menerus tidak hanya memengaruhi capaian akademik, tetapi juga berimplikasi pada pembentukan karakter, seperti rendahnya disiplin, lemahnya kontrol diri, dan menurunnya ketekunan belajar (Suryani, 2024). Dengan demikian, gangguan konsentrasi di era digital perlu dipahami sebagai persoalan struktural yang berdampak langsung pada prestasi dan karakter siswa.

Pembentukan karakter di konteks madrasah ibtidaiyah, merupakan bagian integral dari proses pembelajaran akademik. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, dan empati berkembang melalui pembiasaan yang konsisten dalam lingkungan belajar yang terstruktur (Siswadi, 2023). Lemahnya konsentrasi belajar berdampak langsung pada kurang optimalnya internalisasi nilai-nilai tersebut, karena siswa tidak terlibat secara penuh dalam aktivitas belajar dan interaksi sosial. Dengan demikian, konsentrasi dan karakter memiliki hubungan kausal yang saling menguatkan, di mana konsentrasi mendukung pembelajaran dan pembentukan karakter, sementara karakter yang baik memperkuat disiplin dan fokus belajar siswa (Aliyah & Masnawati, 2022).

Peran lingkungan pendidikan menjadi faktor kunci dalam membangun konsentrasi dan karakter siswa. Partisipasi orang tua berfungsi sebagai fondasi awal melalui pendampingan belajar, pengawasan penggunaan gawai, serta komunikasi yang selaras dengan guru, yang berkontribusi pada kestabilan konsentrasi dan penguatan karakter anak (Mulyana et al., 2025). Di sekolah, interaksi guru–siswa dan program literasi yang terencana turut menentukan kualitas fokus belajar. Guru membentuk iklim kelas yang kondusif melalui komunikasi empatik, umpan

balik konstruktif, dan keteladanan sikap, sementara program literasi yang terintegrasi dengan pembelajaran mendukung konsentrasi, kemampuan berpikir kritis, dan pembentukan karakter. Sebaliknya, literasi yang bersifat seremonial cenderung memberikan dampak yang terbatas (Hakim et al., 2024; Al Laisty et al., 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan masih adanya kesenjangan antara tujuan ideal pendidikan MI dan praktik di lapangan. Rendahnya konsentrasi, perilaku belajar yang kurang disiplin, serta lemahnya internalisasi nilai karakter mencerminkan belum optimalnya sinergi antara partisipasi orang tua, interaksi guru, dan program literasi (Muzakki & Nurdin, 2022; Dena & Darmawan, 2024; Sumarsono et al., 2025). Di sisi lain, pemanfaatan teknologi yang tidak terarah memperkuat pola distraksi, meskipun pada kondisi tertentu teknologi juga berpotensi mendukung prestasi dan perkembangan moral siswa jika dikelola secara bijak (Al Mursyidi & Darmawan, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami persoalan konsentrasi dan karakter siswa MI sebagai dampak era digital yang memiliki implikasi jangka panjang terhadap prestasi akademik dan kualitas kepribadian siswa. Untuk menjaga fokus analisis, penelitian ini secara tegas membatasi kajian pada tiga faktor utama, yaitu partisipasi orang tua, interaksi guru, dan program literasi, serta keterkaitannya dengan konsentrasi, karakter, dan prestasi akademik siswa madrasah ibtidaiyah. Novelty penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang memandang ketiga faktor tersebut sebagai satu ekosistem pendidikan yang saling berinteraksi, bukan sebagai variabel yang berdiri sendiri. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah menganalisis secara teoretis kontribusi partisipasi orang tua, interaksi guru, dan program literasi terhadap kemampuan konsentrasi, pembentukan karakter, dan prestasi akademik siswa madrasah ibtidaiyah. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan pendidikan dasar Islam serta menjadi rujukan praktis dalam merancang strategi pendidikan yang lebih terarah, kontekstual, dan berkelanjutan di tengah tantangan era digital.

METODE

Penelitian ini merupakan studi pustaka dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mensintesis pemikiran teoretis dan temuan empiris terkait peran partisipasi orang tua, interaksi guru, dan program literasi dalam membentuk konsentrasi, karakter, serta prestasi akademik siswa madrasah ibtidaiyah. Penelitian kepustakaan dipilih karena memungkinkan peneliti membangun kerangka konseptual yang komprehensif melalui analisis sumber-sumber tertulis tanpa pengumpulan data lapangan, sebagaimana dijelaskan oleh Walliman (2021). Pendekatan

ini relevan dengan tujuan penelitian yang menekankan pemahaman mendalam terhadap hubungan antarfaktor eksternal pendidikan dan perkembangan siswa MI dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses penelusuran literatur dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kata kunci seperti *parental participation*, *parental involvement*, *teacher interaction*, *teacher–student relationship*, *literacy program*, *concentration*, *character education*, *academic achievement*, *Islamic elementary school*, dan *madrasah ibtidaiyah* dalam berbagai kombinasi untuk menjamin keluasan dan keterwakilan sumber, sejalan dengan pandangan Gupta dan Gupta (2022) mengenai pentingnya ketepatan pemilihan kata kunci dalam penelitian kepustakaan.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi tematik sebagaimana dikemukakan oleh Mohajan (2018). Tahapan analisis meliputi pembacaan kritis terhadap literatur terpilih, identifikasi gagasan utama, pengelompokan data ke dalam tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian, serta interpretasi hubungan antar tema. Melalui proses ini, peneliti mengkaji pola keterkaitan antara partisipasi orang tua, interaksi guru, dan program literasi dalam mendukung konsentrasi, pembentukan karakter, dan prestasi akademik siswa. Keabsahan temuan dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan pandangan dari berbagai penulis dan konteks penelitian, sehingga diperoleh sintesis konseptual yang koheren dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Mohajan, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Partisipasi Orang Tua dan Interaksi Guru terhadap Konsentrasi dan Karakter Siswa MI

Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak merupakan faktor penting yang secara langsung memengaruhi kemampuan konsentrasi siswa madrasah ibtidaiyah, selain berdampak pada motivasi dan prestasi belajar. Pendampingan belajar di rumah bekerja melalui mekanisme pembentukan rutinitas belajar yang terstruktur, pengaturan waktu, serta pemberian perhatian yang konsisten, sehingga anak terbiasa memusatkan perhatian pada tugas dalam durasi tertentu. Komunikasi orang tua dengan guru juga memungkinkan penyelarasan strategi belajar dan penanganan kesulitan anak secara dini, sehingga gangguan konsentrasi dapat diminimalkan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif dan terarah berkontribusi signifikan terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa (Salsabilah & Darmawan, 2025). Lebih dari itu, pendampingan belajar membangun rasa aman emosional dan kejelasan ekspektasi, yang menjadi prasyarat penting bagi munculnya fokus dan ketahanan belajar

(Kholifah et al., 2024). Kualitas partisipasi yang hangat dan suportif terbukti lebih efektif dalam mendukung konsentrasi dibandingkan keterlibatan yang bersifat formal atau sekadar kehadiran fisik (Daulay & Ritonga, 2024).

Di lingkungan keluarga, peran orang tua sebagai model utama pembentukan karakter berkontribusi langsung terhadap regulasi diri anak, yang merupakan fondasi kemampuan konsentrasi. Nilai tanggung jawab, disiplin, dan kejujuran yang ditanamkan melalui keteladanan dan pembiasaan sehari-hari membantu anak mengembangkan kontrol diri terhadap perilaku dan perhatian (Nuriyah & Darmawan, 2024). Konsistensi aturan dan umpan balik dari orang tua membuat anak memahami batasan dan tuntutan yang jelas, sehingga energi kognitif tidak terpecah oleh kebingungan atau kecemasan. Lingkungan keluarga yang positif dan stabil juga mendukung perkembangan regulasi emosi, yang berperan penting dalam menjaga fokus selama proses belajar (Sumarsono et al., 2025).

Interaksi guru dengan siswa di sekolah memperkuat mekanisme yang telah terbentuk di rumah melalui penciptaan iklim kelas yang aman dan terstruktur. Hubungan guru–siswa yang hangat meningkatkan rasa diterima dan mengurangi kecemasan akademik, sehingga siswa lebih mampu memusatkan perhatian pada kegiatan belajar (Umroh et al., 2024; Safitri et al., 2024). Keteladanan guru dalam disiplin dan tanggung jawab berfungsi sebagai penguatan nilai yang telah ditanamkan orang tua, sementara ketidakkonsistenan perilaku guru justru berpotensi mengganggu fokus dan internalisasi nilai (Danuansah et al., 2025). Pengelolaan kelas yang jelas dan pemberian umpan balik konstruktif membantu siswa memahami ekspektasi pembelajaran, sehingga perhatian dapat diarahkan secara lebih efektif (Purwati et al., 2026; Asrofi et al., 2025). Responsivitas guru terhadap kebutuhan individu siswa juga berperan dalam menjaga fokus belajar (Andini & Bahtiar, 2023).

Kolaborasi antara orang tua dan guru menjadi penghubung utama yang memastikan konsistensi nilai, aturan, dan pendekatan belajar antara rumah dan sekolah. Komunikasi yang efektif memungkinkan strategi pendampingan dan pengelolaan belajar disesuaikan dengan kebutuhan anak, sehingga gangguan konsentrasi dapat ditangani secara lebih tepat (Shodiq et al., 2025; Lindra et al., 2024). Dalam kerangka besar artikel ini, pembahasan tersebut menegaskan bahwa konsentrasi bukan sekadar hasil sampingan dari motivasi dan prestasi, melainkan kemampuan kognitif yang dibentuk melalui sinergi lingkungan keluarga dan sekolah. Oleh karena itu, simpulan ini menempatkan partisipasi orang tua dan interaksi guru sebagai mekanisme kunci yang menjembatani pembentukan karakter, regulasi diri, dan capaian belajar siswa secara berkelanjutan, dengan tetap mempertimbangkan perbedaan karakter individu (Majid et al., 2023).

Peran Program Literasi untuk mendukung Konsentrasi, Karakter, dan Prestasi Akademik Siswa MI

Dalam penelitian ini, literasi di madrasah ibtidaiyah didefinisikan secara operasional sebagai serangkaian aktivitas terencana dan berkelanjutan yang melibatkan kemampuan membaca, memahami, merefleksikan, serta menggunakan informasi secara kritis dalam konteks pembelajaran. Literasi tidak dipahami semata sebagai keterampilan teknis membaca dan menulis, tetapi sebagai proses kognitif dan afektif yang melatih konsentrasi, penalaran, serta pembentukan sikap belajar siswa. Program literasi yang dirancang secara sistematis terbukti berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca sekaligus membangun kebiasaan fokus belajar siswa (Darmawan et al., 2026; Darmawan, 2023).

Melalui kegiatan literasi yang terstruktur, seperti membaca terpandu, diskusi bacaan, dan refleksi sederhana, siswa dilatih mempertahankan perhatian dalam durasi tertentu secara bertahap. Proses ini bekerja seperti latihan kognitif yang meningkatkan daya konsentrasi dan ketahanan belajar, terutama ketika bahan bacaan disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan minat siswa (Darmawan, 2023). Dengan demikian, literasi berfungsi sebagai sarana penguatan konsentrasi yang terintegrasi langsung dengan aktivitas pembelajaran bermakna. Selain aspek kognitif, literasi juga berperan dalam pembentukan karakter dan sikap sosial siswa. Nilai kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, empati, dan toleransi diperoleh melalui isi bacaan serta proses dialog dan refleksi yang menyertainya (Wanti & Darmawan, 2024; Fajar et al., 2025). Dalam konteks ini, literasi menjadi medium internalisasi nilai, bukan sekadar penyampaian pesan moral secara verbal.

Efektivitas program literasi semakin kuat ketika didukung oleh keterlibatan orang tua dan lingkungan sekitar. Kebiasaan membaca di rumah, penyediaan bahan bacaan, serta kegiatan membaca bersama anak memperkuat minat baca dan keberlanjutan praktik literasi di luar sekolah (Chumairoh & Darmawan, 2025). Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat membentuk ekosistem literasi yang konsisten, sehingga siswa memperoleh pengalaman literasi yang selaras di berbagai lingkungan (Hariani et al., 2024; Fajar et al., 2025).

Literasi juga memiliki implikasi langsung terhadap prestasi akademik. Kemampuan memahami teks, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan mendukung keberhasilan belajar lintas mata pelajaran serta mendorong kemandirian belajar siswa (Muzayyin & Darmawan, 2025). Di era digital, integrasi literasi dengan pemanfaatan media digital yang

terarah menjadi penting agar teknologi berfungsi sebagai pendukung, bukan pengganggu, konsentrasi belajar (Rizal & Darmawan, 2024).

Keberhasilan program literasi sangat ditentukan oleh konsistensi pelaksanaan, diferensiasi bahan bacaan sesuai minat dan kemampuan siswa, serta peran guru sebagai fasilitator dan teladan literasi (Hastutik & Avrilianda, 2025; Wanti & Darmawan, 2024). Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, literasi di madrasah ibtidaiyah tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga memperkuat konsentrasi, karakter, dan prestasi akademik siswa secara holistik.

KESIMPULAN

Kesimpulan kajian ini menunjukkan bahwa konsentrasi, karakter, dan prestasi akademik siswa madrasah ibtidaiyah terbentuk melalui sinergi antara partisipasi orang tua, interaksi guru, dan program literasi. Partisipasi orang tua yang hangat dan konsisten membangun dasar regulasi diri dan karakter anak di rumah. Interaksi guru yang positif memperkuat perkembangan tersebut melalui pembelajaran yang mendukung, umpan balik konstruktif, dan keteladanan. Sementara itu, program literasi yang terstruktur dan berkelanjutan berperan dalam melatih konsentrasi, menanamkan nilai karakter, serta meningkatkan kemampuan akademik.

Secara praktis, orang tua perlu aktif mendampingi belajar dan membangun kebiasaan membaca dalam suasana yang menyenangkan. Guru perlu menciptakan interaksi yang suportif serta menjadi teladan dalam sikap dan perilaku belajar. Madrasah juga perlu mengembangkan program literasi yang terintegrasi, konsisten, dan melibatkan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian, tercipta ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara utuh.

REFERENSI

- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Intipresindo Pustaka, Bandung.
- Al Laisty, M. D., Darmawan, D., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Leadership Style in Building a Discipline Culture in Pesantren: Facing the Challenges of Social and Technological Change. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(3), 62-68.
- Al Mursyidi, B. M. & D. Darmawan. (2023). The Influence of Academic Success of Islamic Religious Education and Social Media Involvement on Student Morality. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 321-331.
- Aliyah, N. D., & Masnawati, E. (2022). Implementation of Character Education in Schools: Barriers, Constraints, and the Moral Aspects of the Young Generation. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 119-126.

- Andini, Y. N., & Bahtiar, A. M. (2023). The Role of the teacher in developing students' character at MI Muhammadiyah 2 Karangrejo Gresik. <https://doi.org/10.24239/pdg.vol12.iss2.447>
- Arifin, S., & Darmawan, D. (2021). Technology Access and Digital Skills: Bridging the Gaps in Education and Employment Opportunities in the Age of Technology 4.0. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 163-168.
- Asrofi, M. I., Alifkhan, M., Khosla, N. H., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh minat baca, kebiasaan belajar, dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa setingkat SMA. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif*, 6(2).
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA*, 9(2), 393-408.
- Chumairoh, N. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa setingkat madrasah ibtidaiyah. *Journal Creativity*, 3(1), 264-278.
- Danuansah, A. C., Thahir, M., & Rachmaniar, A. (2025). Profil disiplin belajar peserta didik kelas VIII SMPN 4 Rancaekek tahun ajaran 2024/2025. *Jurnal Dimamu*, 4(3), 571-582.
- Darmawan, D. (2023). Developing pedagogical standards and AI policies for adaptive learning in equitable and safe school education. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(4), 400-413.
- Darmawan, D., Oktavia, A., & Albaar, A. S. (2026). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Modern*, 10(1).
- Darmawan, D., Shofa, F., & Sholikhah, H. (2026). Efek metode pembelajaran berbasis cerita dan media pembelajaran terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar di era globalisasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 120-148.
- Daulay, N. C., & Ritonga, S. (2024). The Importance of Collaboration Between Schools And Parents in Improving Student Achievement. 1(2). <https://doi.org/10.70821/zj.v1i2.17>
- Dena, S. & D. Darmawan. (2024). Character Development of Students in Public High School 4 Surabaya Through the Role of School Culture and Parenting Style. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 417-428.
- Fahrudin, F., & Astutik, A. P. (2024). Parents' Role in Fostering Islamic Culture at SD Muhammadiyah 2. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 12(4). <https://doi.org/10.21070/ijis.v12i4.1749>
- Fajar, A. S. M., Darmawan, D., & Kurniawan, Y. (2025). Pendekatan kolaboratif keluarga dan pendidikan untuk menjaga kesehatan mental anak di era perubahan sosial dan teknologi. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 53-64.
- Gupta, A., & Gupta, N. (2022). *Research methodology*. SBPD Publications.
- Hakim, L., Nawaji, N., & Kusufa, R. A. B. (2024). The influence of parental attention, motivation and student learning facilities on student learning outcomes. 1(1), 480-491. <https://doi.org/10.31316/icasse.v1i1.7037>
- Hariani, M., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Fajarudin, M., Rahayu, A., Karwati, K., ... & Parji, P. (2024). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan kolaboratif dalam pendidikan modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 35-48.
- Hastutik, A. F. R., & Avrilianda, D. (2025). Keterlibatan orangtua dalam mencegah angka putus sekolah pada masyarakat miskin di Kelurahan Tanjung Mas Semarang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 635-641.
- Kholifah, K., Fanani, A. A., Hidayah, F., Hussien, B. T. E., & Baharun, H. (2024). Strengthening Madrasah Organizational Culture: Integration of Religious Values in Character Education in Madrasah. *Al-Fahim*, 6(2), 418-437. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v6i2.1425>

- Lindra, K. F. P., Mardikaningsih, R., Safira, M. E., Chasanah, U., Darmawan, D., El-Yunusi, M. Y. M., & Yulianis, S. F. (2024). Partisipasi Mendukung Anak Yatim Dengan Kompetisi Olimpiade Al-Qur'an Dan Matematika. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 36-45.
- Majid, A. B. A., Shofiyah, R., Masnawati, E., Masfufah, M., & Safira, M. E. (2023). The Society's Response to The Intentions of Studying the Islamic Religious Education Program. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(3), 7-12.
- Mohajan, H. K. (2018). Qualitative research methodology in social sciences and related subjects. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7(1), 23-48.
- Mubarok, L., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtidaiyah. *PHEDHERAL*, 22(2), 19-32.
- Mulyana, F., Lamsir, S., Masrum, M., Ayu, L., & Sitompul, G. A. (2025). Character Education as the Foundation of Indonesia's Golden Generation. 2(2), 54-59. <https://doi.org/10.71417/ije.v2i2.746>
- Muzakki, Z., & Nurdin, N. (2022). Formation of Student Character in Islamic Religious Education. *Edukasia*. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.219>
- Muzayyin, M. K., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh perhatian orang tua dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa madrasah diniyah. *Ambarsa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 198-213.
- Nuriyah, F., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh perhatian orang tua terhadap karakter siswa setingkat menengah pertama. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Purwati, T., Nurmaliani, A., Sirojudin, Y. A., Suharno, R. S., Ali, R., Abdurrahman, N. H., & Yanuarsari, R. (2026). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui lingkungan sekolah. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 1313-1321.
- Rizal, M. I., & Darmawan, D. (2024). Digital Literacy and Utilization of Learning Media: Their Contribution to Academic Achievement in Intensif Taruna Pembangunan High School, Surabaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 22-30.
- Safitri, Y., Risnawati, R., & Za'ba, N. (2024). The Influence of Parental Attention on The Learning Motivation of Junior High School Students in Riau. *Aurelia*, 3(2), 1075-1081. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v3i2.2520>
- Salsabilah, N., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar setingkat sekolah menengah pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 295-309.
- Shodiq, M. F., Pernaningtik, N. A., Wijayanti, E., Nafisa, N. N. I., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa setingkat menengah atas. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 3(2), 113-126.
- Siswadi, S. (2023). Habituation Activities to Strengthen the Character of Students in Islamic Elementary Schools. 02(06). <https://doi.org/10.58806/ijirme.2023.v2i6n05>
- Sumarsono, R. B., Imron, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2025). Strengthening Educational Quality through Parental Engagement in Islamic Primary Education: Evidence from a Madrasah Context. *Munaddhomah*, 6(3), 420-433. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i3.1919>
- Suryani, S. (2024). Character Education in the Digital Era for Elementary School Students. <https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.212>
- Umroh, U., El Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah, perhatian orang tua dan kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 1 Ketapang. *ISLAMIKA*, 6(3), 823-839.
- Walliman, N. (2021). *Research methods: The basics* (3rd ed.). Routledge.

- Wanti, M. W., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa setingkat sekolah menengah pertama. *ISLAMENTARY: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 52-67.
- Yunita, R. S. & Afrahmiryano. (2024). The Importance of Religious Provision in the Development of Elementary School Age Children at SDIT Solok. *Attaqwa*. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v3i2.66>
- Yunita, Y., Ali, M., & Herawati, N. (2022). Islamic cultural history as a life paradigm. *Nizam*, 10(1), 101–101. <https://doi.org/10.32332/nizham.v10i1.4228>